

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala atau objek penelitian yang bervariasi. Atau variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006. Hal : 116).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel pertama peran saling percaya dan variabel kedua adalah kenyamanan kerja karyawan.

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang nampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain (Azwar, 2007 hal. 62). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kenyamanan Karyawan.
2. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanupulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007 hal. 62). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Saling Percaya.

B. Definisi Opresional

Definisi operasional menurut (Azwar, 2007) adalah suatu definisi yang mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variable penelitiannya. Adapun definisi operasional dari variable-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kenyamanan karyawan

Kenyaman karyawan adalah suatu keadaan yang dialami oleh karyawan dari perasaan yang paling nyaman hingga perasaan yang paling tidak nyaman dan karyawan lain belum tentu bisa merasakannya, dengan menggunakan indikator perlakuan yang baik, hubungan langsung secara serasi, perlakuan yang adil dan objektif serta suasana kerja dengan semangat tinggi.

2. Saling percaya

Saling percaya adalah hubungan yang terjalin antar karyawan dengan sikap yang positif yang dapat menumbuhkan hubungan baik yang disertai komitmen, dalam penelitian ini emnggunakan indikator-indikator yaitu bekerjasama (*Cooperation*), komitmen (*Comitment*), hubungan berjangka (*Relationship Duration*), kualitas (*Quality*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2007 hal. 77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak digeneralisasi hasil penelitian. Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 30 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sbagian dari populasi (Azwar, 2007 hal. 79). Hal tersebut juga disampaikan oleh Arikunto (2006), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil adalah apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subyeknya besar maka jumlah sampel yang akan diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2007 hal.134). Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 karyawan, maka semua akan di jadikan sampel sebanyak 30 karyawan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa data primer saja yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner, dokumentasi dan obeservasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang digunakan untuk mencari data awal di lapangan yang dapat menunjang penelitian sesuai dengan rumusan masalah, sekaligus jika muncul data lapangan saat penelitian berlangsung. Data-data yang dihasilkan dalam metode ini berupa data kualitatif sehingga penulis tidak membuat catatan-catatan khusus hasil wawancara. Metode wawancara/interview adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang peran saling percaya dengan kenyamanan karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bangun Jaya Mandiri Pasuruan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti sebuah laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner diberikan kepada karyawan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat bahan-bahan bacaan, makalah, jurnal, dokumen, laporan-laporan, catatan-catatan statistik, serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan maksud dan tujuan penelitian (Gulo, 2010).

4. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai persiapan dalam lingkungan penelitian, termasuk juga memulai interaksi dan pencatatan. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi langsung dengan responden, akan tetapi responden menyadari bahwa dirinya sebagai objek pengamatan (Gulo, 2010).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diukur yaitu : kenyamanan karyawan dan peran saling percaya. Adapun angket yang digunakan antara lain :

1. Kuesioner Kenyamanan Karyawan

Untuk melihat kenyamanan karyawan penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator kenyamanan menurut Wursanto (dikutip oleh I Made 2011) yaitu

terdapat tujuh (7) indikator namun diambil menjadi empat (4) indikator antara lain pelaksanaan pengawasan, suasana kerja, sistem imbalan, perlakuan yang baik. Skala kenyamanan karyawan memiliki 20 aitem. Pilihan respon berupa empat poin dari skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS diberi skor 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka semakin mengindikasikan semakin tinggi tingkat kenyamanan karyawan yang dimiliki subyek. Table satu merupakan sebaran aitem kuesioner kenyamanan karyawan berdasarkan indikator-indikatornya.

Table 2 . Sebaran aitem pada kuesioner kenyamanan karyawan

No	Indikator	No. Aitem	Jumlah
1	Perlakuan yang adil dan objektif	1, 5, 9, 13, 17	5
2	Suasana Kerja dengan semangat tinggi	2, 6, 10, 14, 18	5
3	Hubungan berlangsung dengan serasi	3, 7, 11, 15, 19	5
4	Perlakuan yang baik	4, 8, 12, 16, 20	5
TOTAL			20

2. Kuesioner Saling Percaya

Kuesioner saling percaya pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepercayaan yang dikembangkan berdasarkan Peppers and Rogers (dikutip oleh Maharani 2010) yang meliputi 4 indikator yaitu kerjasama, komitmen, hubungan berjangka dan kualitas. Skala peran saling percaya ini memiliki 20 aitem. Pilihan respon berupa empat poin dari skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS

diberi skor 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka semakin mengindikasikan semakin tinggi tingkat kenyamanan karyawan yang dimiliki subyek. Table dua merupakan sebaran aitem kuesioner kenyamanan karyawan berdasarkan indikator-indikatornya.

Table 3 . Sebaran aitem pada kuesioner saling percaya

No	Indikator	No. Aitem	Jumlah
1	Bekerjasama (<i>Cooperation</i>)	1, 5, 9, 13, 17	5
2	Komitmen (<i>Comitment</i>)	2, 6, 10, 14, 18	5
3	Hubungan berjangka (<i>Relationship Duration</i>)	3, 7, 11, 15, 19	5
4	Kualitas (<i>Quality</i>)	4, 8, 12, 16, 20	5
TOTAL			20

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009 hal. 5-6) dan begitu juga sebaliknya.

Sedangkan menurut Arikunto (2006:145), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan valid dan begitu juga sebaliknya dinyatakan tidak valid yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *validitas person correlstion* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Cara untuk melihat

terpenuhi atau tidak validitas isi ini, yaitu dengan melihat apakah aitem- aitem dalam tes telah ditulis sesuai dengan blue-print, yakni telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap.

Untuk mengukur keshahihan validitas aitem maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

Adapun rumus korelasi *product moment* seperti uraian di atas, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variable (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir (x)

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir (y)

Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,25, maka aitem yang berada memiliki r_{xy} di bawah 0,25 akan dinyatakan gugur.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2009 : 180). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya yang disebut reliabel. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar, 2009 : 4).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009 :83).

Untuk mengetahui reliabilitas dari tiap alat ukur, maka penelitian menggunakan rumus *alpha*. Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrumen penelitian merupakan rentangan 1-4, 1-5, dan seterusnya, bukan dengan hasil 1 dan 0. Rumus *alpha* tersebut adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas *alpha*

k = Banyaknya belahan

$S^2 j$ = Varians skor belahan

$S^2 x$ = Varians skor total

Uji reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

G. Metode Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah *analisis data*. Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Mencari mean hipotetik dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal aitem

i_{min} = Skor minimal aitem

$\sum k$ = Jumlah aitem valid

2. Mencari standart deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{1}{2}(i_{max} - i_{min})$$

Keterangan :

α = Rerata standart deviasi

i_{max} = Skor maksimal subjek

i_{min} = Skor minimal subjek

3. Menentukan Kategorisasi

Tujuan dari pengkategorian ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum yang digunakan dalam skala peran saling percaya diri dan kenyamanan karyawan adalah menggunakan tiga jenjang kategori.

Adapun norma yang dipakai adalah :

Tabel. 4

Norma Pengkategorisasian

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X > (M + 1. SD)$
Sedang	$(M - 1. SD) < X \leq (M + 1. SD)$
Rendah	$X \leq (M - 1. SD)$

4. Analisis Prosentase

Peneliti menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok. Rumus dan analisis prosentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

5. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variable tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistic yang berlandaskan kepada distribusi normal, mengetest apakah gejala yang dihapai merupakan distribusi yang normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak (Hadi, 2000)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya norma atau tidak (Winarsunu, 2009). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $Z < 1.97$ maka sebaran dapat dikatakan normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.

6. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2009). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for Linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai satu variable terikat dan satu variabel bebas yang kesemua variabel merupakan jenis data skala, jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Menurut Winarsunu (2009), Analisis regresi dapat digunakan untuk (1)

mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, (2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y, (3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. adapun rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai dari Variabel terikat

X = Nilai dari variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = koefisiensi regresi

Untuk menghitung signifikansi regresi adalah dengan membandingkan harga F empiric dengan F teoritik yang terdapat pada table nilai-nilai F. adapun rumus untuk mencari F empiric atau F hitung menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F reg : harga garis regresi

RK reg : rerata kuadrat garis regresi

RK res : rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima.